

PERSEPSI SISWA TENTANG EKONOMI SYARIAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN MINAT MEMPELAJARI EKONOMI SYARIAH

NONI ROZAINI

Dosen Universitas Negeri Medan
email : nonirozaini@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang ekonomi syariah dengan minat mempelajari ekonomi syariah siswa kelas XI MAN I Medan T.A 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang ekonomi syariah dengan minat mempelajari ekonomi syariah siswa kelas XI MAN I Medan T.A 2011/2012. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa. Sampel diambil secara total sampling sehingga jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil perhitungan koefisien korelasi variabel X dan variabel Y diperoleh $r_{hitung} = 0.231$ sementara $r_{tabel} = 0.220$ pada taraf signifikan 95% dengan $n=80$. Dengan demikian hubungan persepsi siswa tentang ekonomi syariah (Variabel X) dengan minat mempelajari ekonomi syariah (Variabel Y) dikategorikan sedang. Selanjutnya dalam pengujian hipotesis dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2.101$ sementara $t_{tabel} = 1.66$. Hal ini berarti $t_{hitung} (2.101) > t_{tabel} (1.66)$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha 0.05$ dengan $dk = n-2=80-2$. Dengan kata lain hipotesis dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang ekonomi syariah dengan minat mempelajari ekonomi syariah siswa kelas XI MAN I Medan T.A 2011/2012.

Kata kunci : Persepsi siswa tentang ekonomi syariah, minat mempelajari ekonomi syariah.

A. PENDAHULUAN

Pengaruh pendidikan terhadap pembentukan pribadi dan kualitas manusia sangat besar, sehingga tidak heran lagi hampir setiap hari manusia berusaha untuk merubah hidupnya melalui proses belajar mengajar. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan.

Dalam belajar meliputi tidak hanya pada mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, minat, persepsi, dan cita-cita. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar, pada penelitian ini yang menjadi sorotan adalah persepsi. Dimana persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.